

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini merupakan bagian yang sifatnya prosedural, yaitu memaparkan alur penelitian dari mulai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan memulai dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, kemudian masalah tersebut diberikan batasan dalam pembahasan dengan merumuskan masalah yang spesifik. Sarwono (2006, hlm. 27) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah sebuah alat yang menjadi penentu keberhasilan sebuah penelitian. Sebagai penuntun, desain penelitian membantu peneliti dalam memilih instrumen pengumpulan data, menentukan sampel, mengumpulkan data, dan menganalisisnya”. Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *ex-post facto* melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* merupakan jenis penelitian yang mengamati hubungan sebab-akibat tanpa adanya campur tangan peneliti dalam variabel-variabel yang ada. Penelitian sebab-akibat ini dilakukan terhadap program, kegiatan, atau peristiwa yang telah terjadi. Identifikasi hubungan sebab-akibat didasarkan pada dasar teoretis, yaitu bahwa suatu variabel dapat menjadi penyebab atau memiliki kaitan dengan variabel lainnya (Intang, 2010). Desain penelitian merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan proses penelitian. Desain penelitian dapat diibaratkan sebagai panduan yang mengarahkan dan menentukan jalannya proses penelitian secara akurat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. (Sarwono, 2006, hlm. 79)

Adanya komponen variabel dalam suatu penelitian memiliki peranan yang sangat penting. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 60), variabel merangkum berbagai unsur yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi, dengan maksud untuk

memperoleh data yang relevan dan akhirnya menerangkan temuan riset tersebut. Dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen (X) yang mengacu pada kualitas layanan perpustakaan dan variabel dependen (Y) yang berkaitan dengan minat baca.

3.2 Partisipan

Partisipan menjadi elemen krusial dalam proses penelitian. Partisipan ini memiliki peran yang sangat mendukung dalam penelitian dan dapat memberikan kontribusi penting bagi peneliti untuk memperoleh data yang berhubungan dengan subjek yang sedang diselidiki. Dalam riset ini, partisipan yang disebutkan adalah para siswa MAN 2 Kota Bandung. Seluruh peserta didik yang telah berkunjung ke perpustakaan dapat dikatakan sebagai sumber data utama pada penelitian karena penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kualitas layanan perpustakaan berdampak secara signifikan atau tidak terhadap minat baca peserta didik MAN 2 Kota Bandung. Kualitas layanan perpustakaan mencakup sejauh mana perpustakaan dapat memberikan akses yang mudah, koleksi yang beragam, bantuan dari staff, fasilitas fisik yang baik, serta layanan lain kepada pengunjung. Sementara itu, minat baca siswa mencerminkan minat, motivasi, dan keinginan siswa untuk membaca dan memanfaatkan sumber daya perpustakaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan objek yang akan dijadikan sasaran untuk diambil datanya. Sarwono (2006, hlm. 111) memaparkan bahwa populasi diartikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang saja. Akan tetapi juga objek dan benda yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang tersedia pada target yang dianalisis, akan tetapi meliputi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek

(Sugiyono, 2015, hlm. 117). Objek dalam penelitian ini adalah Perpustakaan MAN 2 Kota Bandung. Subjek penelitiannya adalah peserta didik MAN 2 Kota Bandung. Pada penelitian ini, ditemukan total data dari web <https://man2kotabandung.sch.id/> hasil populasi peserta didik MAN 2 Kota Bandung tahun 2023 berjumlah 1167 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Jumlah populasi yang banyak tidak memungkinkan untuk diteliti semuanya karena dapat mempersulit ketika melakukan penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dengan teknik tertentu berlandaskan pada sifat ataupun keadaan populasi (Mustaqim, 2013). Abdullah (2015, hlm. 228) mengatakan bahwa sampel yang baik yaitu sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya. Pada penelitian ini digunakan metode pengambilan *sampel probabilitas* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, disebut *simple* "sederhana" karena pengambilan sampel individu dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut. (Sugiyono, 2015, hlm 120).

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin, diantaranya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel
N : Jumlah total populasi
e : Batas toleransi error

Pada rumus Slovin terdapat ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) digunakan apabila jumlah populasi besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) digunakan apabila jumlah populasi kecil

Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang telah didapat sebanyak 1167 siswa, sehingga persentase *margin of error* yang dipakai adalah 10% dan hasil dapatan perhitungan akan dibulatkan agar memperoleh kesesuaian. Dibawah ini adalah perhitungan untuk mendapatkan sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1167}{1 + 1167(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1167}{1 + 1167(0,01)}$$

$$n = \frac{1167}{12,67}$$

$$n = 92,107 \text{ dibulatkan } 92$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, total populasi yang berjumlah 1167 diperoleh hasil perhitungan sampel 92 peserta didik. maka dari itu hasil perhitungan sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa MAN 2 Kota Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sukardi (2016, hlm. 75), instrumen penelitian digunakan untuk menghimpun informasi yang diperlukan saat peneliti mencapai tahap pengumpulan data lapangan. Dalam konteks ini, instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) melibatkan penyebaran serangkaian pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada variabel mengenai kualitas layanan perpustakaan (X) terhadap minat baca (Y).

Sebelum merancang instrumen sebagai sarana untuk menghimpun data, penting untuk menetapkan metode pengukuran yang akan diterapkan. Dalam kerangka penelitian ini, metode pengukuran yang diterapkan adalah Skala Likert. Peneliti

memanfaatkan format instrumen berupa angket yang melibatkan pemberian skor sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. 1
Skor Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat tidak setuju (STS)	1	5
Tidak setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (SS)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: (Ridwan, 2014, hlm. 86)

Dalam melakukan penelitian, langkah penting yang perlu dilakukan adalah menyusun instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian memiliki peran yang signifikan dalam menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti dan sumber data yang dikumpulkan. Arikunto (2014, hlm. 2009) menjelaskan bahwa kisi-kisi instrumen adalah tabel yang menggambarkan keterkaitan antara elemen yang terdaftar dalam baris dengan elemen yang terdaftar dalam kolom. Penggunaan kisi-kisi instrumen memiliki manfaat penting dalam penyusunan instrumen karena instrumen tersebut dikonstruksi berdasarkan panduan kisi-kisi instrumen yang telah dirancang sebelumnya.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel penelitian	Sub Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah

Variabel X Kualitas Layanan Perpustakaan	1. <i>Responsiveness</i> (Daya tanggap)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketekunan/keuletan • Kecekatan • Kecepatan layanan • Penyelesaian keluhan, kritik dan masukan 	1-6	6
	2. <i>Assurance</i> (Jaminan)	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Keandalan • Kemampuan 	7-11	5
	3. <i>Tangibles</i> (Bukti fisik)	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak • Sarana dan Prasarana yang tersedia 	12-19	8
	4. <i>Emphaty</i> (Empati)	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian/kepedulian • Pendampingan khusus 	20-24	5
	5. <i>Reliability</i> (keandalan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan yang cekatan, akurat, dan tepat waktu • Pembimbingan/ pembinaan 	25-28	4
	1. Kesenangan akan membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas membaca dengan rasa senang tanpa ada paksaan • Bersemangat ketika membaca buku 	29-32	4

Variabel Y Minat Baca	2. Kesadaran Membaca	<ul style="list-style-type: none"> Menyadari betapa pentingnya dan berbagai manfaat yang didapatkan dari kegiatan membaca buku 	33-36	4
	3. Frekuensi membaca	<ul style="list-style-type: none"> Menghabiskan banyak waktu untuk melibatkan diri dalam kegiatan membaca Jumlah buku yang telah selesai dibaca dalam periode waktu tertentu 	37-40	4
	4. Kuantitas membaca	<ul style="list-style-type: none"> Membaca beragam bahan bacaan 	41-43	3

3.4.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu metode yang dilakukan untuk menilai apakah sebuah instrumen penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Arikunto (2014, hlm, 211) memaparkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut menghasilkan data yang benar atau tepat”. Uji validitas yang dipakai adalah uji validitas isi. Pengujian kontrak dilakukan oleh *expert judgment* dengan meminta penilaian dari seorang ahli di bidang terkait. Sementara itu, uji validitas isi instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2013, hlm.48):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Total responden

X = Skor variabel x (hasil jawaban responden)

X = Skor variabel y (hasil jawaban responden)

Dalam menguji validitas angket, peneliti menggunakan perangkat *IMB SPSS Statistics Version 25* dan *Microsoft Office Excel*. Dengan menggunakan kedua perangkat tersebut peneliti dapat mengetahui nilai skor total r_{hitung} yang akan dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menentukan apakah item pertanyaan dalam instrumen tersebut valid atau tidak.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dianggap valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dianggap tidak valid

3.4.1.1. Hasil Uji Validitas Isi Melalui Expert Judgement

Hasil uji validitas isi melalui expert judgement terdapat di daftar lampiran 2 (2.1) halaman 126 yang memuat Tabel Pernyataan Instrumen Penelitian.

3.4.1.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Layanan Perpustakaan (Variabel X)

Variabel yang disebut sebagai Kualitas Layanan Perpustakaan dalam penelitian ini adalah variabel X. Di dalam variabel X terdapat 27 pernyataan yang dirumuskan sebagai angket dalam format kuesioner. Hasil dari analisis menggunakan perangkat lunak *IMB SPSS Statistics Version 25* memperlihatkan hasil uji validitas untuk Kualitas Layanan Perpustakaan (Variabel X), yang dipaparkan dalam Tabel 3.3 seperti berikut:

Tabel 3. 3
Uji Validitas Kualitas Layanan Perpustakaan (Variabel X)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.701	0.334	Valid
2	0.581	0.334	Valid
3	0.757	0.334	Valid
4	0.231	0.334	Tidak Valid
5	0.633	0.334	Valid
6	0.628	0.334	Valid
7	0.788	0.334	Valid
8	0.712	0.334	Valid
9	0.571	0.334	Valid
10	0.029	0.334	Tidak Valid
11	0.591	0.334	Valid
12	0.578	0.334	Valid
13	0.561	0.334	Valid
14	0.081	0.334	Tidak Valid
15	0.758	0.334	Valid
16	0.779	0.334	Valid
17	0.667	0.334	Valid
18	0.555	0.334	Valid
19	0.110	0.334	Tidak Valid
20	0.763	0.334	Valid
21	0.706	0.334	Valid
22	0.746	0.334	Valid
23	0.712	0.334	Valid
24	0.739	0.334	Valid
25	0.756	0.334	Valid
26	0.720	0.334	Valid

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
27	0.705	0.334	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : yang tidak valid di hilangkan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Tabel 3.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 28 pernyataan yang terdapat dalam angket kuesioner untuk variabel X, yaitu Kualitas Layanan Perpustakaan, terdapat 4 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas. Ini menandakan bahwa empat pernyataan tersebut tidak layak digunakan sebagai sarana pengumpul data dan harus dihilangkan dari analisis, yakni pernyataan nomor 4, 10, 14, dan 19. Sementara itu, 23 pernyataan lainnya telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

3.4.1.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Baca (Variabel Y)

Minat baca merupakan variabel Y pada penelitian ini. Adapun pada variabel Y terdapat 15 butir pernyataan berbentuk angket kuesioner. Berdasarkan perhitungan menggunakan *IMB SPSS Statistics Version 25* diperoleh perhitungan uji validitas Minat Baca (Variabel Y) yang terdapat pada Tabel 3.4 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Uji Validitas Minat Baca (Variabel Y)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
29	0.814	0.334	Valid
30	0.762	0.334	Valid
31	0.465	0.334	Valid
32	0.265	0.334	Tidak Valid
33	0.463	0.334	Valid
34	0.470	0.334	Valid
35	0.520	0.334	Valid
36	0.428	0.334	Valid

37	0.616	0.334	Valid
38	0.613	0.334	Valid
39	0.307	0.334	Tidak Valid
40	0.589	0.334	Valid
41	0.482	0.334	Valid
42	0.664	0.334	Valid
43	0.212	0.334	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : yang tidak valid di hilangkan

Dari data yang diambil dari Tabel 3.4 di atas, dinyatakan bahwa dari total 15 pernyataan yang ada dalam angket kuesioner untuk variabel Y, yakni Minat Baca, terdapat 3 pernyataan yang tidak memenuhi standar validitas. Ini mengindikasikan bahwa tiga pernyataan tersebut tidak cocok sebagai alat pengumpul data dan harus dihilangkan, yakni pernyataan nomor 32, 39, dan 43. Sementara itu, 12 pernyataan lainnya telah lulus uji validitas dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk menghimpun data.

3.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada tingkat keandalan, dapat dipercaya, dan konsistensi suatu instrumen (Arikunto, 2014, hlm. 221). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Alpha Cronbach's (r_{11}) untuk menentukan nilai reliabilitas angket. yang dihitung sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

(Siregar, 2013, hlm. 58)

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

Rizkia Utami Ardiani, 2023

PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA MAN 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

σ^2t = varians total

Sebelum melakukan pengujian reliabilitas, perlu ada dasar dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan menggunakan nilai alpha sebesar 0,60. Variabel dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik apabila nilai variabel tersebut melebihi angka 0,60. Namun, jika nilai tersebut lebih rendah, maka variabel yang sedang diteliti dianggap tidak memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, karena nilainya kurang dari 0,60.

3.4.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

Dalam hasil perhitungan reliabilitas Variabel (X) Kualitas Layanan Perpustakaan dengan menggunakan metode alpha melalui bantuan perangkat lunak *IMB SPSS Statistics Version 25*, hasilnya dipaparkan dalam Tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.915	.928	28

Sumber: Pengolahan data pada SPSS 25

Hasil dari uji reliabilitas pada tabel 3.5 dengan bantuan perangkat lunak *IMB SPSS Statistics Versi 25*, diperoleh bahwa Cronbach's Alpha dalam variabel ini lebih tinggi dari nilai dasar yaitu $0.915 > 0,06$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner untuk variabel X yang telah dirancang oleh peneliti memiliki tingkat keandalan (reliabilitas) yang baik dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

3.4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Dalam hasil perhitungan reliabilitas Variabel (Y) Minat Baca dengan menggunakan metode alpha melalui bantuan perangkat lunak *IMB SPSS Statistics Version 25*, hasilnya dipaparkan dalam Tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.804	15

Sumber: Pengolahan data pada SPSS 25

Hasil dari uji reliabilitas pada tabel 3.6 dengan bantuan perangkat lunak *IMB SPSS Statistics Versi 25*, diperoleh bahwa Cronbach's Alpha dalam variabel ini lebih tinggi dari nilai dasar yaitu $0.778 > 0,06$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner untuk variabel Y yang telah dirancang oleh peneliti memiliki tingkat keandalan (reliabilitas) yang baik dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

3.6 Analisis Data

Setelah data diambil dan dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Proses ini bertujuan untuk mengelompokkan dan menyajikan data agar peneliti dapat menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *ex-post facto* melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* merupakan jenis penelitian yang mengamati hubungan sebab-akibat tanpa adanya campur tangan peneliti dalam variabel-variabel

yang ada. Penelitian sebab-akibat ini dilakukan terhadap program, kegiatan, atau peristiwa yang telah terjadi. Identifikasi hubungan sebab-akibat didasarkan pada dasar teoretis, yaitu bahwa suatu variabel dapat menjadi penyebab atau memiliki kaitan dengan variabel lainnya (Intang, 2010). Analisis data tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang telah didapat agar bisa disusun dan disajikan secara sistematis.

3.6.1 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dan menguji hipotesis, penting bagi peneliti untuk memperhatikan jenis data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Dalam konteks penelitian ini, jenis data yang terkumpul termasuk data ordinal. Namun, untuk melaksanakan analisis uji regresi linier sederhana, diperlukan jenis data interval. Untuk mengatasi perbedaan ini, dilakukan konversi data ordinal menjadi data interval menggunakan pendekatan *Method of Successive Interval (MSI)* dan transformasi data melalui aplikasi *Microsoft Office Excel*. Setelah berhasil mengubah data menjadi bentuk interval, langkah berikutnya adalah menjalankan uji normalitas, dan uji regresi linier sederhana untuk menganalisis data yang telah diolah. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menghadapi tantangan jenis data yang berbeda sekaligus menjaga keakuratan dan validitas analisis dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas data sebagai suatu teknik untuk mengevaluasi apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 25* dengan metode uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Jika data yang diperoleh memiliki distribusi normal ($Sig > \alpha$), maka akan digunakan statistik parametris. Di sisi lain, jika data yang diperoleh tidak mengikuti distribusi normal ($Sig < \alpha$), maka statistik non-parametris akan digunakan. Pada penelitian ini, nilai alpha (α) yang digunakan adalah 0.05, dengan tingkat kepercayaan 95% Persentasi Perolehan Skor.

Agar mempermudah analisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menyusun data tersebut dalam bentuk tabel dengan memisahkan berdasarkan jawaban dari setiap responden. Selanjutnya, data dihitung dalam bentuk persentase.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor
f = Jumlah jawaban yang didapat
n = Jumlah responden

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data dari para responden, peneliti menggunakan rating scale. Menurut Riduwan dan Akdon (2013, hlm. 20), "*Rating scale* adalah data mentah yang diperoleh dalam bentuk angka kemudian diartikan dalam konteks kualitatif". Berikut adalah rumus yang digunakan dalam rating scale:

Nilai indeks minimum = Skor minimum X jumlah
Pernyataan X jumlah responden

Nilai indeks maksimum = Skor maksimum X jumlah
Pernyataan X jumlah responden

Interval = Nilai maksimum – nilai minimum

Jarak interval = Interval : jenjang

Presentase skor = [(Total skor) : nilai maksimum] x
100%

Langkah selanjutnya data tersebut disajikan kedalam grafik dibawah ini:

Grafik 3. 1 Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval

Skor minimum		Skor maksimum			
Sangat lemah	lemah	cukup	kuat	Sangat kuat	
Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor

Sumber: (Riduwan & Akdon, 2013, hlm. 15)

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis kausal. Hipotesis kausal adalah dugaan sementara yang merumuskan pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa. Penelitian kausal sendiri adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2017:10). Adapun tujuan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah mendapatkan gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (kualitas layanan perpustakaan terhadap variabel Y (minat baca). Pengujian hipotesis dilakukan agar mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan. Secara umum, jenis hipotesis jika ditinjau dari rumusannya dibedakan menjadi hipotesis kerja dan hipotesis nol (hipotesis statistik). Hipotesis kerja merujuk pada hipotesis inti yang merupakan hasil sintesis dari kajian teoritis. Hipotesis kerja sering kali dinyatakan sebagai H_1 atau H_a . Di sisi lain, hipotesis nol dinyatakan sebagai lawan dari hipotesis kerja dan biasanya disingkat sebagai H_0 . Dalam beberapa kasus, peneliti merumuskan kedua hipotesis, H_1 dan H_0 , untuk satu permasalahan penelitian. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa H_0 secara sengaja dirancang untuk ditolak, sementara H_1 dipersiapkan untuk diterima. (Panjaitan, 2017, hlm 83)

3.6.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam upaya menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menilai apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel X (Kualitas Layanan Perpustakaan) terhadap variabel Y (Minat Baca). Berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam proses ini:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Siregar, 2013, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

3.6.5 Pengujian Keberartian Regresi (Uji F)

Setelah melakukan tahap pengujian regresi linier sederhana, selanjutnya dilakukan pengujian keberartian regresi (Uji F). Uji F ini dilakukan untuk mengetahui keberartian arah regresi (b) dengan taraf keberartian yang besarnya 5%. Adapun rumus uji f sebagai berikut Soemnatri & Muhidin, 2006, hlm. 246):

$$F = \frac{S_{Reg}^2}{S_{Res}^2}$$

Setelah mendapatkan hasil nilai F, langkah selanjutnya peneliti membandingkan dengan nilai F_{tabel} . Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tersebut berarti. Sedangkan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dikatakan regresi tersebut tidak berarti. Dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 25* agar memudahkan untuk proses perhitungan. Adapun kriteria keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima

3.6.6 Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi (uji t) dilakukan untuk mengetahui makna pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 25* untuk mempermudah dalam melakukan proses pengambilan kesimpulan. Adapun rumus pengujian uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Siregar, 2013, hlm, 286)

Keterangan:

- r = Nilai koefisien korelasi
n = Jumlah sampel

3.6.7 Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics Version 25 untuk mempermudah dalam melakukan proses pengambilan kesimpulan. Adapun rumus pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Riduwan & Akdon, 2013, hlm. 76)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi